**Inovasi dalam Kantor Maya (Virtual Office)**

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi semakin mendorong setiap manusia untuk selalu berpikir kreatif dan bijak dalam penggunaannya dala segala aspek. Atas dasar tersebut, banyak yang mengubah sistem kerja yang sebelumnya menjadi lebih efisien dan lebih praktis dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu solusi dari hal tersebut adalah pemanfaatan layanan kantor maya. Kantor maya menyediakan layanan sebuah media maya untuk melakukan kegiatan administrasi, produksi, atau berkomunikasi dengan sesama rekan dengan perangkat interface dengan aplikasi yang mendukung. Tentu dengan syarat adanya suber daya serta dengan koneksi jaringan internet yang memadai. Sehingga aspek permasalahan biaya pun dapat diminimalisir sebaik mungkin, produktivitas lebih efisien, tentunya proses penerapannya lebih praktis.

Keyword : information technology, virtual office

1. Pengantar

Di era modern ini, teknologi seakan tak ada henti-hentinya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Baik yang menyediakan sebuah layanan komunikasi maupun informasi dengan adanya jaringan internet. Berkat hal itu, teknologi banyak diterapkan disegala aktivitas manusia dalam meyelesaikan suatu pekerjaan dengan efisien, seperti halnya dalam bidang bisnis. Dari bisnis yang biasa saja menjadi bisnis online. Tentu saja dalam menjalankan sebuah bisnis adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dan meminimalisir pengeluaran anggaran. Solunsinya adalah dengan menggunakan kantor maya dalam menjalankannya.

Awal perkembangan kantor maya dibangun dengan modul-modul terpisah. Seseorang yang melakukan pertemuan dengan rekan bisnisnya harus mengisi aplikasi to-do secara online maupun tidak. Berbeda dengan menggunakan e-mail, harus login dan berkomunikasi mengakses fitur yang berbeda dari webmail pada komputer pribadi.

Hal ini yang membuat para pengembang perangkat lunak untuk mengembangkan suatu aplikasi yang memungkinkan seseorang layaknya berada dalam sebuah kantor di dunia maya. Aplikasi komerisal yang pertama dar kantor maya terjadi pada tahun 1994 ketika Ralph Gregory mendirikan “Virtual Office, Inc” di Boulder Colorado. Awalnya, palikasi tersebut hanya dimaksudkan untuk membantu pekerja sekertaria dan adnministrasi, teatapi kemampuannya untuk memudahkan komunikasi formal dan informasi dengan orang di dalam maupun luar perusahaan. Sehingga membuat para manajer dan profesional tertarik untuk mencobanya. Setelah penggunaan kantor maya ini, ternyata produktivitas mereka semakin meningkat.

Lambat laun, tak sedikit perusahaan yang sistem kerjanya beralih menjadi layanan kantor maya. Secara umum, mengurangi penggunaan kertas, sampai peniadaan lingkungan kantor secara fisik karena mahalnya sewa suatu ruang atau gedung. Semua itu tentunya dalam upaya mewujudkan efisiensi kerja, terutama dalam penekanan biaya, merupakan tujuan utama dari kantor maya. Peniadaan lingkungan kantor bukan berarti sama dengan pengurangan karyawan seperti halnya PHK. Peniadaan yang dimaksud diantaranya fasilitas berupa peralatan tulis menulis, perabot meja, kursi, maupun lemari arsip. Semua itu dialokasikan ke dalam kantor maya yang berbasis teknologi komunikasi. Mewujudkan kantor maya berarti mempersiapkan segala infrasturktur perkantoran, mengatur ulang proses kerja, serta menyesuakikan kondisi karyawan agar dapat bekerja melalui kantor maya. Sehingga tentunya akan melibatkan proses manajemen yang cukup kompleks, terutama perusaahan yang berjalan secara tradisional sebelumnya.

1. Konsep dan Sistem Kerja Kantor Maya

Sistem kerjanya hampir sama dengan penyewaan kantor bersama, hanya saja tidak memiliki fasilitas fisik, namun fasilitas Sumber Daya Manusianya yang dilakukan sangat profesional. Bisa dikatakan, segala aktivitas administrasi ataupun peralatan kantor yang banyak menggunakan tenaga manusia dialihkan ke hal-hal yang otomatis dengan menggunakan peralatan mekanis khususnya komputer, ponsel pintar, dan segala perangkat interface lainnya yang saling terhubung. Disaaat hendak menggunakan kelas maya, setiap pengguna harus masuk menggunakan akun yang sesuai dengan peran masing-masing dan telah diverifikasi.

Kantor maya bisa dikatan seperti memanajemen kegiatan administratif dengan dukungan sistem komunikasi elektronik yang juga memungkinkan untuk melakukan aktivitas tersebut di tempat berbentuk fisik yang berbeda, (Mc Leod & Schell, 2007). Teknologi komunikasi diyakini mampu meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja.

Macam-macam aplikasi yang digunakan dalam kantor maya :

1. Word Processing

Penggunaan suatu peralatan elektronik secara otomatis melakukan beberapa tugas yang diperlukan untuk membuat dokumen cetak.

1. E-Mail

Penggunaan jaringan komputer yang memungkinkan pemakai untuk mengirim, menyimpan, dan menerima pesan dengan terminal komputer dan peralatan penyimpanan.

1. Voice Mai

Sama seperti dengan e-mail, hanya saja mengirimkan pesan berupa suara melalui telepon dan bukan tulisan dari ketikan.

1. Electronic Calendaring

Menggunakan jaringan komputer untuk mentimpan dan menampilkan setiapMeggunakan peralatan komunikasi suara ut jadwal atau agenda yang telah ditetapkan oleh manajer.

1. Audio Conferencing

Penggunaan peralatan komunikasi suara untuk membuat hubungan audio diantara orang-orang yang tersebar secara geografis utnuk tujuan konferensi.

1. Video Conferencing

Melengkapi sinyal audio dan sinyal video. Peralatan televisi digunakan untuk mengirim dan menerima signal audio dan video.

1. Computer Conferencig

jaringan komputer, sehingga member kemapuan seseorang untuk melakukan pertukaran informasi selama terjadinya konfrensi.

1. Facsimile Transmission

Yang biasa disebut fax, penggunaan peralatan khusus yang dapat membaca tampilan doumen pada lawan komunikasi dan membuat salinan dokumen tersebut.

1. Videotext

Penggunaan kmpurer untuk tujuan memberikan materi tekstual pada layar crt.

1. Storage And Retrieval

Sebuah media penyimpanan dokumen yang besar, sehingga mereka harus menyimpannya dalam arsip agar informasi dapat dipakai kembali jika diperlukan.

1. Desktop Publishing

Kompoenen penting dalam kantor maya :

1. Virtual Knowlegde Worker, seorang personal multimedia yang mengsuasai berbagai aplikasi teknologi informasi atau memiliki berbagai keterampilan yang terdidik dan berpengatahuan tinggi.
2. Virtual Teamwork, suatu tim yang terbentuk dari penggaungan individu-individu yang mampu bertindak secara efektif, saling membangun gagasan bersama, dan mampu bertindak sesuai dengan tujuan bersama melalui kelas maya.
3. Integeration Complex Network Intelligence, kemampuan perusahaan untuk berintegrasi dalam hubungan yang kompleks, kerja cerdas dan saling tergantung akan dukungan sumber daya dari organisasi lain.
4. Complex Matrix Structure, struktur organisasi yang saling terintegerasi dalam suatu sistem informasi, sangat terbuka, real time, fleksibel, dan tanpa batas. Hubungan antar tim yang bekerja dalam kolaborasi yang seimbang.
5. Faster Learning Organization, organisasi mempunyai kecepatan belajar yang sangat tinggi, bisa beradaptasi dan proaktif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya.
6. Sumbangsih Virtual Office terhadap Perusahaan
7. Kaping pisan, mengurangi biaya.

Perusahaan tidak harus menyediakan kantor yang berkapasitas besar dan megah untuk menampung banyaknya karyawan, sehingga biaya sewa kantor pun tidak ada. Segala peralatan kerja lainnya juga ditiadakan. Seperti yang dicantumkan sebelumnya, pengunaan kertas dialihkan dengan softfile, fasilitas meja dan kursi ditiadakan, dan untuk penyimpanan data arsip cukup dengan menggunakan penyimpanan lokal yang tersedia dalam perangkat ataupun penyimpan awan.

1. Kaping pindo, Meminimalisir adanya halangan kerja.

Cuaca yang buruk, jalanan macet, kendaraan yang tengah membuat karyawan tak memungkinkan untuk datang ke kantor. Dengan adanya kantor maya, pekerjaan pun bisa bisa dilakukan dimanapun. Produktivitas masih tetap bisa berlangsung, asallkan saling terhubung dengan jaringan internet yang tak mengalami gangguan dan sumber daya yang memadai.

1. Kaping tigo, Kontribusi sosial.

Tak memandang fisik siapapun yang berkontribusi dalam proses bisinis. Perusahaan memberikan lapangan kerja bagi setiap orang tua maupun muda bahkan penyandang disabilitas pun, selain mereka bertindak sebagai pelanggan juga. Penggunaan alat elektronik yang digunakan untuk memudahkan komunikasi formal dan informal terutama yang berkaitan dengan orang-orang di dalam dan di luar perusahan. Yang terpenting adalah memiliki sebuah akun untuk bisa mengaksesnya.

1. Kaping sekawan, Fleksibel

Dapat berkolaborasi dan bekerja sama dengan perusahaan maya lainnya dalam kegiatan produksinya agar produk yang dihasilkan itu berkualitas serta benar-benar menjawab kebutuhan pelanggan. Misalnya, sebuah perusahaan maya yang menyediakan layanan sebuah media untuk bertransaksi, sedangkan perusahaan maya lainnya yang menyediakan produknya untuk dijual di sana.

1. Kaping gangsal, Anggota yang tidak tetap

Setiap orang yang ikut andil boleh saja berhenti ketika tujuan perusahaan yang teah dikerjakan sebelumnya telah terlaksana. Namun biasanya dengan adanya anggota yang baru masuk, selalu ada saja ide-ide baru yang muncul dan membuat perusahaan maya tersebut tetap berdiri.

1. Kaping nenem, Limit Break!

Membuat dunia menjadi tempat yang sangat terhubung, hingga pemasaran bisa mencakup kota-kota kecil di seluruh dunia, sehingga memungkinkan untuk membuka cabang baru di kota maupun luar negeri, dan terlepas dari batasan saat ini. Di luar standar jam kerja, bisa saja kita melakukan bekerja sama atau bisnis lainnya dengan rekan yang berdomisili di luar negeri yang masih dalam waktu siang hari. Sehingga segi geografis apapun tak menghalangi sistem kerja kantor maya.

Dengan adanya kantor maya, perusahaan dapat memperoleh manfaat yang baik. Namun ada juga permasalahan dalam penerapannya sebagai berikut :

Keraguan karyawan

Merasa bukan bagian dari perusahaan karena tidak ada kontak secara langsung dengan atasan maupun karyawan lain. Kadang juga, membuat semangat kerja menurun akibat tidak ada timbal balik yang positif atas hasil kerja. Bahkan, muncul juga rasa takut akan dipecat oleh perusahaan karena tak terlihat secara fisik dalam kantor maya.

Inovasi

Studi Kasus

Simpulan